

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah kebutuhan dalam kehidupan setiap orang, melalui pendidikan, generasi muda tidak hanya akan mendapatkan pembelajaran tentang pengetahuan saja melainkan juga dapat mengembangkan sikap spiritual, sikap sosial, potensi, keterampilan, dan aktivitas yang dimiliki. “Pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar berupa pengajaran baik pikiran dan jasmani pada peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat untuk meningkatkan kepriadiannya agar mendapat peran di lingkungan hidup secara tepat yang selaras dengan alam dan masyarakat” (Purwanto, dalam Muhammad Kartiko. 2020:1).

Pendidikan Jasmani merupakan salah satu atau bagian integral dari pendidikan pada umumnya, yang tujuannya adalah untuk mengembangkan segala aspek kehidupan yang ada dalam diri peserta didik. Menurut Abduljabar (2010: 94) bahwa “Pendidikan jasmani adalah suatu proses terjadinya adaptasi dan pembelajaran secara organik, neuromuskular, intelektual, sosial, kultural, emosional, dan estetika yang dihasilkan dari proses pemilihan berbagai aktivitas jasmani. Dalam Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional juga telah disebutkan bahwa pada Pasal 37 yang menerangkan bahwa mewajibkan untuk kurikulum pendidikan dasar dan menengah untuk memuat pendidikan jasmani dan olahraga. Dalam PJOK terdapat lima ruang lingkup yaitu terdiri atas: aktivitas permainan bola besar dan



bola kecil, aktivitas atletik, aktivitas senam, aktivitas gerak berirama. Salah satu ruang lingkup tersebut terdapat aktivitas permainan bola kecil yang terdapat banyak macam materi salah satu diantaranya adalah bulu tangkis.

Bulu tangkis merupakan salah satu olahraga yang banyak diminati oleh masyarakat baik di pedesaan, perkotaan, dari usia anak – anak hingga orang dewasa. Bulu tangkis dapat dimanfaatkan sebagai olahraga guna mendukung prestasi, dan kerap juga dijadikan sebagai olahraga hiburan dalam mengisi waktu luang. Selain untuk menjaga kebugaran tubuh, permainan bulu tangkis merupakan jenis olahraga yang dimainkan dengan menggunakan net, raket sebagai alat pemukul, *shuttlecock* sebagai obyek yang dipukul, dan berbagai keterampilan, mulai keterampilan dasar hingga keterampilan yang paling kompleks. Menurut Subarjah, (2010) “Dapat dimainkan oleh putra, putri, dapat pula dimainkan oleh pasangan campuran putra dan putri”(h.325). Tujuan permainan bulu tangkis adalah berusaha untuk menjatuhkan *shuttlecock* di daerah permainan lawan dan berusaha agar lawan tidak dapat memukul *shuttlecock* dan menjatuhkan di daerah permainan sendiri. Pada saat bermain berlangsung masing-masing pemain harus berusaha agar *shuttlecock* tidak menyentuh lantai di daerah permainan sendiri. Menurut Sugiyanto & Yulianan, (2014) “Tujuan permainan bulu tangkis sendiri adalah untuk memukul sebuah kok menggunakan raket, melewati net ke arah wilayah lawan, sampai lawan tidak dapat mengembalikannya” (h.146). “Teknik dasar pukulan merupakan jantung dalam permainan bulu tangkis karena tujuan permainan bulu tangkis adalah memukul kok dengan raket dengan teknik tertentu dan berusaha menjatuhkan kok di daerah permainan lawan dan

bersusah agar lawan tidak menjatuhkan kok di daerah permainan sendiri” (Hendra Sutiyawan et al., 2015:3).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa bulu tangkis adalah permainan olahraga bola kecil yang dimainkan oleh dua orang atau lebih dengan menggunakan raket sebagai alat untuk memukul *shuttlecock*.

Berdasarkan dari hasil observasi peneliti terkait pembelajaran bulu tangkis yang dilakukan pada kelas X di SMK Negeri 1 Sukasada pada materi Bulu tangkis Servis Panjang (*Long Service*) sebagian besar peserta didik masih belum melakukan teknik gerakan yang tepat. Selain itu, dari segi gerakan tahapan - tahapan yang tepat juga belum mereka kuasai dengan baik. Sehingga dari hal ini akan mempengaruhi permainan bulu tangkis tidak berjalan dengan baik dan standar penilaian juga tidak akan terpenuhi sesuai yang ditentukan. Maka dari kondisi ini peneliti memiliki ide untuk menuntaskan masalah tersebut dengan mengaplikasikan model pembelajaran yang tepat yaitu model pembelajaran yang inovatif agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar serta peserta didik mampu menguasai teknik servis ini tidak hanya dari segi praktik saja melainkan dari segi pengetahuan mereka juga mampu mengerti. Salah satu model pembelajaran yang tepat untuk membantu meningkatkan hasil belajar tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran berbasis *project* atau disebut dengan *Project Based Learning*.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah penelitian diatas, maka peneliti memandang penting adanya menerapkan model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar PJOK materi bulu tangkis khususnya pada

teknik *services panjang* (*Long Services*). Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melihat pengaruh tersebut dengan mengangkat judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar PJOK Materi Bulutangkis Pada Peserta Didik Kelas X Smk Negeri 1 Sukasada Tahun Pelajaran 2023/2024”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi yang di paparkan penulis ini yakni sebagai berikut:

1. Sebagian besar peserta didik masih belum bisa melakukan teknik *Service panjang* sesuai dengan tahapan – tahapan yang ada
2. Hasil belajar PJOK materi bulutangkis masih belum mencapai hasil yang maksimal
3. Perlu adanya pembaruan model pembelajaran agar tingkat pemahaman peserta didik tentang materi bulutangkis khususnya teknik *service panjang*.
4. Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* adalah salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar bulutangkis yaitu pada teknik *service panjang* (*Long Services*) pada peserta didik kelas X SMK N 1 Sukasada

## 1.3 Pembatasan Masalah

Meski ada beberapa masalah yang terjadi dengan pemahaman pembelajaran materi PJOK, namun dalam penelitian ini hanya membatasi masalah pada peserta didik kelas X P1 dan DKV 1 di SMK Negeri 1 Sukasada tahun pelajaran 2023/2024 untuk melihat apakah ada pengaruh

model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar PJOK materi bulutangkis teknik servis panjang.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar PJOK materi Bulutangkis pada peserta didik kelas X DKV1 di SMK Negeri 1 Sukasada tahun pelajaran 2023/2024?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* hasil belajar PJOK materi Bulutangkis (Servis panjang) pada peserta didik kelas X DKV1 di SMK Negeri 1 Sukasada tahun pelajaran 2023/2024

#### 1.6 Memanfaat Hasil Penelitian

##### 1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan terpeenuhinya manfaat sebagai berikut :

- a. Hasil dari penelitian ini akan menambah ilmu teori tentang model pembelajaran *Project Based Learning* dalam pembelajaran PJOK materi Bulutangkis yang lebih relevan
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu cara dalam memecahkan masalah terhadap rendahnya hasil belajar peserta didik

dalam mengikuti pelajaran PJOK khususnya materi Buslungkis pada servis panjang



## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Guru

Sebagai penambah wawasan untuk meningkatkan pengetahuan atau keterampilan guru PJOK dalam menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* pada permainan Bulutangkis

#### Bagi Peserta Didik

Sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan baru untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar teknik Servis Panjang dalam permainan Bulutangkis melalui penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* sehingga proses belajar peserta didik lebih maksimal

### 2) Bagi Peneliti

Memberikan pengaman bagi peneliti dalam menghadapi situasi dan kondisi dalam proses pembelajaran dan menambah wawasan bagi peneliti mengenai model pembelajaran model pembelajaran *Project Based Learning* dalam pembelajaran PJOK khususnya materi Bulutangkis